

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field researc*) yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian lapangan (*field researc*) adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.<sup>1</sup> Penelitian ini bertempat di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Penelitian ini dilakukan untuk mencari data yang berkenaan dengan pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran akidah akhlak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Melalui pendekatan kuantitatif, data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi sebuah angka. Kemudian, angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.<sup>3</sup> Populasi penelitian ini adalah siswa MI NU Tarbiyatul Loram Wetan Jati Kudus kelas IV A.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh, yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IV A MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan.

## C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

### 1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau

---

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 74.

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 74.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 38.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 85.

timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>7</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan kecerdasan emosional siswa.

## 2. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat di amati.<sup>9</sup>

#### 1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>10</sup>

#### 2. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan *self science*. Unsur *Self Science* ini antara lain mengenali emosi, mengelola emosi diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 39.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 39.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2018), 38.

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, 23.

<sup>11</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: kecerdasan emosional, Mengapa EI lebih penting dari pada IQ.*, 380.

### 3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>12</sup>

### E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapun kisi-kisi angket untuk variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Item Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )**

Variabel	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Perasaan senang mendapat nilai akidah akhlak yang baik	1	
		2. Kecewa mendapat nilai akidah akhlak yang kurang	2	
		3. Semangat belajar akidah akhlak	3	
	Adanya penghargaan dalam belajar	1. Mendapat reward ketika mampu menjawab	4	

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 5.

		pertanyaan guru		
		2. Mendapat hukuman saat tidak mengerjakan tugas	5	
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Tertarik dengan pelajaran akidah akhlak karena guru menggunakan media/alat peraga	6, 8	
		2. Bosan dengan pelajaran akidah akhlak		7
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Belajar di rumah terlebih dahulu materi yang akan disampaikan guru	9	
		2. Belajar akidah akhlak dengan giat agar tercapai	10	

		cita-cita		
	Tekun menghadapi tugas	1. Rajin mengerjakan tugas akidah akhlak	11, 13	12
	Lebih senang bekerja mandiri	1. Mengerjakan tugas akidah akhlak dengan mandiri	14	
		2. Meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas/soal akidah akhlak		15, 16
	Cepat bosan dengan tugas yang rutin (monoton)	1. Senang belajar akidah akhlak ketika guru memberikan latihan yang bervariasi	17	
		2. Suka berbicara sendiri dengan teman ketika pelajaran berlangsung		18

		3. Ijin meninggalkan kelas ketika pelajaran akidah akhlak		19
		4. Malas mempelajari kembali materi yang guru sampaikan di rumah		20

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Item Variabel Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Kecerdasan Emosional (X <sub>2</sub> )	Mengenali emosi diri	1. Semangat belajar akidah akhlak agar mendapat nilai yang baik	1	2
		2. Tidak mampu mengerjakan tugas akidah akhlak dalam kondisi tertekan		3

		3. Merenung dan belajar dari pengalaman untuk meningkatkan prestasi akidah akhlak	4	
	Mengelola emosi	1. Senang ketika belajar akidah akhlak	5	
		2. Mengabaikan teman yang mengajak berbicara ketika pelajaran	6, 7	8
		3. Iri jika teman saya mendapat nilai akidah akhlak yang lebih baik	10	9
		4. Cemas jika belum faham dengan materi yang disampaikan guru	11	

	Motivasi	1. Berusaha semangat dalam belajar akidah akhlak agar lebih pandai	12,13	
		2. Semangat mengerjakan tugas akidah akhlak sesulit apapun	15	14, 16
	Empati	1. Senang menolong teman yang sedang kesusahan (contoh: sakit, tidak punya uang jajan)	17, 18	
		2. Mengabaikan teman yang menyapa di luar kelas		19
	Keterampilan sosial	3. Dapat bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas kelompok	20	

## F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi terhadap item total (skor total), Perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi akan di dapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$  : jumlah skor distribusi X

$\sum Y$  : jumlah skor distribusi Y

n : jumlah subjek yang diteliti.<sup>14</sup>

Jika  $r_{xy}$  hitung > r tabel, maka instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

### 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal, jika

<sup>13</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan Spss*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 213

jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Di sini seseorang akan diberikan pertanyaan yang pada waktu yang berbeda dan dilihat apakah tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan koefisien lebih kecil  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.<sup>15</sup> Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Atau menggunakan rumus *Cronbach Alpha* berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen.

$k$  : banyaknya butir soal atau banyaknya pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir.

$\sigma_t^2$  : varian total.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 239

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linearitas bisa menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja. Jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.<sup>17</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>18</sup> Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan beberapa cara:

#### a. Metode histogram

Cara melihat normalitas data dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi kurva normal.<sup>19</sup>

#### b. Metode *normal probability plot*

Dengan cara melihat *normal probability plot*, dibandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus

---

<sup>17</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 56.

<sup>19</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial*, 57.

diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal.<sup>20</sup>

### 3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.<sup>21</sup> Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).<sup>22</sup>

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.<sup>23</sup>

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, atau
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>20</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial*, 61.

<sup>21</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan Spss*, 81.

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 102-103.

<sup>23</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan Spss*, 83.

## 5. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan terjadinya korelasi antara residu pengamatan dengan pengamatan lain pada regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dl$  atau lebih besar ( $4-dl$ ) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $du$  dan ( $4-du$ ), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dl$  dan  $du$  atau  $di$  antara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>24</sup>

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah ditentukan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan kategori *check list* dengan menggunakan teknik pengukuran *skala likert*.

### 2. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun situasi sebenarnya atau

<sup>24</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan Spss*, 87.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 199.

alamiah (lapangan).<sup>26</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data pengamatan langsung terkait dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV.

### 3. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data.<sup>27</sup> Dalam hal ini, wawancara akan dilakukan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV, dengan maksud untuk menggali data atau informasi tentang motivasi belajar dan kecerdasan emosional siswa serta hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### 4. Tes

Tes merupakan cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas oleh testee sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*.

### 5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>28</sup> Dokumentasi digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada, seperti foto, struktur organisasi sekolah, dan lain sebagainya.

---

<sup>26</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial, Administrasi dan Pendidikan)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 85.

<sup>27</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial, Administrasi dan Pendidikan)*, 89.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 240.

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistik.<sup>29</sup>

Untuk pengelolaan data sebagai langkah analisis terhadap data yang terkumpul, maka peneliti akan melakukan tiga tahapan, sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Pada setiap item pilihan dalam angket diberi penskoran sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*
- b. Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*

### 2. Analisis Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan hipotesis analisis yang akan dianalisis lebih lanjut. Analisis uji asosiatif adalah tahap kebenaran hipotesis

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 207.

yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis ini, menggunakan rumus regresi berganda, adapun langkah-langkah regresi adalah sebagai berikut:

a. Korelasi Sederhana (Korelasi *Product Moment*)

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

XY : Perkalian antara X dan Y

n : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum$  : Jumlah<sup>30</sup>

- 3) Mencari Koefisien Determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari  $\sum rx$

- 4) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *complete sentence* sebagai variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Adapun untuk menentukan besarnya uji t dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{R \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

Keterangan:

t = nilai uji t

R = besarnya koefisien korelasi

n = jumlah sampel yang diteliti.<sup>31</sup>

b. Korelasi Ganda

1) Rumus Korelasi Ganda<sup>32</sup>

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

2) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) - b_2(\sum x_2 y)}{y^2}$$

3) Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji signifikansi ini dengan cara menginterpretasikan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Rumus  $F_{hitung}$  untuk mencari signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel *independent*

n = jumlah anggota sampel

Kriteria pengujiannya adalah:

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 230.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 233.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 235

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima,  
atau

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_0$  ditolak

c. Korelasi Parsial

Rumus Korelasi Parsial:<sup>34</sup>

$$r_{y_{1.2}} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_2y})^2\}}}$$

$$r_{y_{2.1}} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}}$$

d. Regresi Linier Sederhana

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = angka Y bila X = 0 (angka konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

- 3) Membuat persamaan regresi:<sup>36</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

<sup>34</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 236-237.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 266

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 261.

## e. Regresi Ganda

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari masing-masing standar deviasi<sup>37</sup>

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan<sup>38</sup>

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 (\sum X_1) - b_2 (\sum X_2)}{n}$$

- 4) Membuat persamaan regresi<sup>39</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 283.

<sup>38</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 124-126.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 275.

## J. Hasil Uji Coba

### 1. Uji Validitas

Uji instrumen yang peneliti lakukan dengan menyebarkan angket sebanyak 40 butir pernyataan, diantaranya item motivasi belajar sebanyak 20 pernyataan, dan item kecerdasan emosional sebanyak 20 pernyataan juga kepada 20 responden di MI NU Tarsyidut Thullab. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, melalui kriteria berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dikatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data dikatakan tidak valid

Dimana  $r_{tabel} = 0,444$  dengan  $n = 20$  berdasarkan angket variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kecerdasan emosional ( $X_2$ ) yang disusun berdasarkan indikator yang sesuai teori yang kemudian dilakukan pembimbingan kepada dosen pembimbing mengenai kisi-kisi instrumen penelitian, setelah disetujui kemudian dilakukan uji coba angket dan melakukan pengamatan melalui penyebaran angket kepada responden kemudian diolah dengan program IBM SPSS 26.0 diperoleh hasil berikut: (dapat dilihat pada lampiran)

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Dan Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )**

Motivasi Belajar				Kecerdasan Emosional			
Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $n = 20$	Ket.	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $n = 20$	Ket.
Q1	0,610	0,444	Valid	Q1	0,503	0,444	Valid
Q2	0,615	0,444	Valid	Q2	0,572	0,444	Valid
Q3	0,539	0,444	Valid	Q3	0,610	0,444	Valid
Q4	0,638	0,444	Valid	Q4	0,869	0,444	Valid
Q5	0,657	0,444	Valid	Q5	0,859	0,444	Valid
Q6	0,610	0,444	Valid	Q6	0,610	0,444	Valid
Q7	0,613	0,444	Valid	Q7	0,610	0,444	Valid
Q8	0,628	0,444	Valid	Q8	0,616	0,444	Valid
Q9	0,598	0,444	Valid	Q9	0,587	0,444	Valid
Q10	0,779	0,444	Valid	Q10	0,512	0,444	Valid

Q11	0,745	0,444	Valid	Q11	0,587	0,444	Valid
Q12	0,567	0,444	Valid	Q12	0,649	0,444	Valid
Q13	0,668	0,444	Valid	Q13	0,582	0,444	Valid
Q14	0,613	0,444	Valid	Q14	0,512	0,444	Valid
Q15	0,513	0,444	Valid	Q15	0,615	0,444	Valid
Q16	0,610	0,444	Valid	Q16	0,483	0,444	Valid
Q17	0,638	0,444	Valid	Q17	0,775	0,444	Valid
Q18	0,745	0,444	Valid	Q18	0,622	0,444	Valid
Q19	0,779	0,444	Valid	Q19	0,599	0,444	Valid
Q20	0,686	0,444	Valid	Q20	0,551	0,444	Valid

Sumber Data: *Output IBM SPSS 26.0 yang Diolah, 2022*

Apabila dikonsultasikan dengan harga  $r_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi 5% (0,444) maka  $r_{\text{hitung}}$  item motivasi belajar ( $X_1$ ) dan item kecerdasan emosional ( $X_2$ ) lebih besar dari harga  $r_{\text{tabel}}$  sehingga data dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dari variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Uji reliabilitas instrumen variabel motivasi belajar ( $X_1$ )

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	20

- b. Uji reliabilitas variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ )

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	20

Berdasarkan tabel di atas yang di peroleh melalui hasil perhitungan uji statistik *Cronbach Alpha*, bahwa uji reliabilitas variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar  $0,918 > 0,60$  dan hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebesar  $0,912 > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari dua variabel tersebut reliabel.

